

## Abstract

This research seeks to see how a policy is formulated by actors. This study has a special purpose to reveal and analyze how official actors (state actors) and unofficial actors (non-state actors) can influence a public policy formulation because actors have a significant contribution in policy formulation. The research method used was a qualitative method with a case study approach to the policy of shrimp farm relocation in Bantul Regency. Analysis of actors and political strategy typologies, namely positioning strategies; power strategy; player strategy; and perceptual strategies were used in this study. Bargaining occurs between actors in the form of negotiations and each actor carries out his own political strategy. In addition, this study is expected to overcome the ignorance of various parties regarding the process behind the formulation of a policy. The implication to many people is that the citizen can understand that actors formulate not only from the government actor and improved citizen contribution in policy formulation.

**Keywords:** actor role, policy formulation, contribution

## Abstrak

Penelitian ini berusaha untuk melihat bagaimana suatu kebijakan diformulasikan atau dirumuskan oleh para aktor. Penelitian ini memiliki tujuan khusus untuk mengungkap dan menganalisa bagaimana para pemeran resmi (aktor negara) dan pemeran tidak resmi (aktor non negara) dapat memengaruhi sebuah formulasi kebijakan publik dikarenakan aktor memiliki kontribusi yang signifikan dalam formulasi kebijakan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus kebijakan relokasi tambak udang di Kabupaten Bantul. Analisis aktor dan tipologi strategi politik, yaitu strategi posisi; strategi kekuasaan; strategi pemain; dan strategi persepsi digunakan dalam penelitian ini. Terjadi tawar-menawar (*bargaining*) antar aktor dalam bentuk negosiasi dan setiap aktor melakukan strategi politiknya masing-masing. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mengatasi ketidaktahuan berbagai pihak mengenai proses dibalik pembentukan sebuah kebijakan. Implikasi kepada masyarakat banyak adalah agar masyarakat mengerti bahwa aktor perumusan tidak hanya dari pemerintah dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam perumusan kebijakan.

**Kata Kunci:** peran aktor, formulasi kebijakan, keterlibatan